

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan arus kas memiliki pengaruh yang sangat penting bagi bisnis¹ Anda. Sebagai pelaku bisnis harus memahami arus kas, bukan hanya seorang akuntan saja. Maka, mempelajari arus kas adalah penting untuk semua pelaku bisnis. Dengan adanya laporan arus kas, akan mengetahui kondisi perusahaan dalam kondisi untung atau rugi. Biasanya laporan arus kas ini berisi mengenai pemasukan dan pengeluaran kas perusahaan dalam periode tertentu.

Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan entitas (principal revenue-producing activities) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.²

Arus kas operasi adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas dari aktivitas operasi suatu perusahaan pada periode tertentu. Pembagian dividen yang diterima oleh para pemegang saham tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya perolehan laba perusahaan. Pembagiandividen juga dipengaruhi oleh arus kas dari aktivitas operasi yang pada umumnya menjadi salah satu sumber terbesar bagi perusahaan dalam memperoleh laba. Laporan arus kas operasi memberikan informasi terkait

¹ <https://www.jurnal.id/id/blog/laporan-dan-contoh-arus-kas/>

² Editor, "PSAK No. 02 (Revisi 2009)", dalam <http://iaiglobal.or.id>. di akses pada tanggal 12 Oktober 2018.

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melakukan kewajiban, dan membayar dividen³.

Investasi adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta, maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya dimasa mendatang. Sedangkan investasi keuangan adalah menanamkan dana pada suatu surat berharga yang diharapkan akan meningkan nilainya dimasa mendatang.⁴ Sebagai dana *tabarru'* yang dikumpulkan peserta selanjutnya akan diinvestasikan agar dapat berkembang dan digunakan untuk penanggulangan risiko yang lebih besar. Hasil pengelolaan dana *tabarru'* tersebut, selanjutnya disertakan kembali ke dalam kumpulan dana *tabarru'* peserta, sementara sebagian lainnya dialokasikan ke pengelola sesuai kesepakatan.

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana yang dimiliki suatu pihak yang dilakukan saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Investasi yang dilakukan oleh para pemegang saham bertujuan untuk memperoleh return baik dalam bentuk *capital gain* maupun dalam bentuk dividen. *Capital gain* terjadi karena adanya mekanisme pasar atas transaksi jual beli saham, sementara dividen berasal murni dari perusahaan⁵.

³ Sari Artika Weni, Analisis Hubungan Antara Laba Bersih dan Arus Kas Operasi dengan Dividen Kas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Skripsi Akuntansi, Universitas Sumatera Utara, 2011.

⁴ Iwan P. Pontjowionoto, Prinsip Syariah Di Pasar Modal, (Jakarta: Modal Publication, 2003), hlm. 45

⁵ Deisy Debora Wenas, Hendrik Manossoh, Victorina Z. Tirayoh, Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI), Skripsi Akuntansi Universitas Sam Ratulangi, 2017, hlm. 97

Sebelum melakukan investasi, investor perlu melakukan berbagai pertimbangan dan analisis untuk mendapatkan informasi yang akurat baik informasi yang bersifat publik maupun pribadi supaya dapat mencapai tingkat return yang diinginkan, baik dalam bentuk capital gain maupun dividen.

Cash flow operating activities adalah arus kas yang berasal dari kegiatan bisnis baik pemasukan atau pengeluaran. Contohnya : penerimaan dari konsumen, membayar gaji bulanan, bayar listrik, dan lain sebagainya. *Cash Flow From Operating Activities* adalah arus kas masuk, penerimaan dari penjualan barang/jasa dan penerimaan dari hasil ekuitas surat berharga (dividen yang diterima). arus kas keluar, pembayaran pada pemasok. Sedangkan setara kas (*cash equivalent*) merupakan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek.

Cash flow from investing activities adalah arus kas ini berasal dari kegiatan investasi perusahaan baik itu pemasukan atau pengeluaran. Kegiatan yang masuk ke dalam investasi ini adalah aktivitas penjualan dan pembelian dari aktiva perusahaan dan kegiatan yang ada hubungannya dengan piutang perusahaan. Contohnya: pembelian kendaraan baru.

Cash And Cash Equivalents At End At Year adalah mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan komponen kas dan setara kas serta harus menyajikan rekonsiliasi jumlah⁶ tersebut dalam laporan arus kas dengan pos yang⁷ sama dengan pos yang ada di neraca. Oleh⁸ karena itu penting untuk memahami

⁶ <https://www.jurnal.id>

⁷ https://satrio-arie.blogspot.com/2013/11/kas-dan-setara-kas_4202.html

⁸ Syarif Sofyan Haraphap. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2008). Hlm. 259

secara jelas tentang definisi kas yang dimaksud dalam laporan ini. Kas didefinisikan kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro.⁹Dalam *Statement Of Financial Accounting Standard* menyatakan bahwa suatu laporan arus kas harus menjelaskan selisih yang terjadi antara saldo awal dan saldo akhir serta setara kas (*cash equivalent*). Hal ini berarti dalam laporan kas, kas memiliki pengertian yang lebih luas yang tidak hanya terbatas pada saldo kas yang tersedia di perusahaan (*cash on hand*) dan kas di bank, tetapi juga termasuk perkiraan-perkiraan yang dikenal sebagai setara kas (*cash equivalent*). Definisi ¹⁰setara kas (*cash equivalent*) dalam Investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dapat segera dijadikan kas dalam jumlah tanpa menghadapi perubahan nilai yang berarti¹¹. Untuk memenuhi persyaratan setara kas, investasi harus dapat segera diubah menjadi kas dalam jumlah yang diketahui tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. Karenanya, suatu investasi baru dapat memenuhi syarat sebagai setara kas hanya segera akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.

Secara teoritis, semakin tinggi arus kas operasi dan laba bersih maka semakin tinggi pula pembagian dividen kepada para pemegang saham. Dividen kas berawal dari adanya dividen. Sedangkan dividen muncul karena adanya laba. Kedua variabel tersebut di akibatkan antara lain oleh adanya aktivitas arus kas operasi. Asumsi tersebut didukung oleh sebuah teori yang menyatakan bahwa laba

¹⁰ Menurut pernyataan *standar Akuntansi Keuangan No. 2 Paragraf 05 (IAI, 2007)*

¹¹ Martono dan D. Agus Harjito. *Manajemen Keuangan*. (Yogyakarta :Ekonisia, 2001).

bersih merupakan salah satu indikasi kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen. Selain itu, alternatif lain yang digunakan dalam pembagian dividen adalah dengan arus kas.¹²

Aktivitas operasi merupakan laporan arus kas yang terdiri dari kegiatan operasional perusahaan. Dengan kata lain, aktivitas ini dapat diperoleh dengan memasukkan nilai dari pengaruh kas/bank pada transaksi yang dilibatkan dalam penentuan laba bersih. Sebagai contoh seperti, penjualan barang dan jasa dari pelanggan, pembelian persediaan, atau perlengkapan yang umurnya diperkirakan kurang dari setahun, utang kepada supplier dan beban operasional lainnya.

Arus kas dari aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dalam investasi pendanaan, semua transaksi dan kejadian-kejadian lain yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi atau pembiayaan, kegiatan ini biasanya mencakup: kegiatan produksi, pengiriman barang, pemberian servis. Arus kas dari aktivitas operasi ini umumnya adalah pengaruh kas dari transaksi dan peristiwa lainnya yang ikut dalam memastikan laba.¹³

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang memastikan apakah dari operasinya organisasi dapat mendatangkan arus kas yang cukup untuk memenuhi pinjaman, memelihara kinerja operasi organisasi, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa

¹² Herdiana Rosalina. Analisis Hubungan Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Manufaktur di BEI Tahun 2011-2016). STIE Pelita Bangsa. 2017. Hlm. 2-3.

¹³ Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi Edisi Revisi*, (Depok: Rajawali Pers, 2011), hlm.34

menggantungkan pada sumber pendanaan dari luar. Informasi mengenai unsur tertentu arus kas historis bersama dengan informasi lain berfungsi untuk memperkirakan arus kas operasi masa depan

Aktivitas investasi ini berkaitan dengan aktivitas arus kas yang dihasilkan dari penjualan ataupun pembelian aktiva tetap. Atau kegiatan memasukkan nilai dari transaksi yang mempengaruhi kas atau bank untuk kegiatan investasi pada aset yang umurnya diperkirakan lebih dari satu tahun. Contohnya, pembelian/penjualan aktiva tetap atau investasi jangka panjang lainnya.¹⁴

Arus¹⁵ kas sebenarnya sejalan dengan penyusunan laporan arus kas atau disebut juga *cash flow statement*. Laporan arus kas ini dinilai banyak memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan. Operasi, pembiayaan dan investasi.

Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan¹⁶ rugi laba serta laporan perubahan modal, di mana neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan (laporan) rugi laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan modal menunjukkan

¹⁴ Agus Martono Harjito, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2001). Hlm. 11

¹⁵ <https://www.jurnal.id>

¹⁶ Munawir, H.S. *Analisa Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: Liberty, 1995). Hlm. 2

sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan.

Analisis arus kas sebenarnya sejalan dengan penyusunan laporan arus kas¹⁷ atau disebut juga *Cash Flow Statement*. Laporan arus kas ini dinilai banyak memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan kondisi likuiditas perusahaan di masa yang akan datang. Laporan arus kas ini memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan, operasi, pembiayaan dan investasi.

Merupakan aliran kas yang akan dipergunakan untuk menutup investasi¹⁸. Arus kas masuk operasi mencakup arus kas tambahan setelah pajak yang merupakan hasil dari peningkatan pendapatan, ditambah penghematan tenaga kerja atau bahan baku, dan pengurangan beban penjualan. Aliran kas masuk operasi biasanya diterima setiap tahun selama usia investasi, dan berupa aliran kas bersih. Dengan demikian arus kas masuk operasi dapat dihitung dengan menambahkan laba akuntansi *Earning After Tax (EAT)* dengan penyusutannya. Pembayaran kas untuk membeli aktiva tetap. Aktiva tetap tak berwujud, aktiva jangka panjang lain, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aktiva tetap dan aktiva yang dibangun sendiri.

¹⁷ Syarif Sofyan Haraphap. *Analisi Kritis Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008). Hlm. 257

¹⁸ Alexandri, Benny. *Manajemen Keuangan Bisnis Teori dan Soal*. (Bandung: Alfabeta, 2008). Hlm. 151

Dalam hubungannya dengan analisa laporan keuangan tersebut manager¹⁹ merupakan “orang dalam”, orang yang dapat menggunakan data keuangan apapun yang ada di dalam perusahaan, dan hasil analisisnya sepenuhnya untuk kepentingan perusahaan yang bersangkutan oleh karena itu analisa yang dilakukan oleh management tersebut disebut “*analisa intern*”.

Pada hal ini ditemukan ketidak sesuaian antara teori dan kondisi yang sesungguhnya dimana kondisi dilapangan menunjukkan bahwa terdapat keadaan dimana arus kas operasi dan laba bersih secara tidak langsung mengalami peningkatan namun dividen kas mengalami penurunan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada salah satu perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu PT. Metrodata Electronic Tbk.

Dalam mengukur arus kas, kita hanya akan memfokuskan pada arus kas tambahan setelah pajak yang bisa dihubungkan dengan usulan yang dievaluasi.²⁰ Keakuratan perkiraan arus kas perusahaan akan mempengaruhi keputusan usulan perusahaan.

Faktor-faktor yang telah dicatat, berarti bahwa laporan keuangan ini dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi, seperti jumlah uang kas yang tersedia dalam perusahaan maupun yang disimpan di bank, jumlah piutang, persediaan barang dagangan, hutang maupun aktiva tetap yang dimiliki perusahaan.²¹

¹⁹ Munawir, H.S. *Analisa Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: Liberty, 1995). Hlm. 3

²⁰ Irawati, Susan. *Manajemen Keuangan*. (Bandung: Pustaka, 2006). Hlm. 150

²¹ Dalam *prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia* (Ikatan Akuntan Indonesia Jakarta 1974)

Pencatatan dari pos-pos ini berdasarkan catatan historis dari peristiwa-peristiwa yang telah terjadi masa lampau, dan jumlah-jumlah uang yang tercatat dalam pos-pos itu dinyatakan dalam harga-harga pada waktu terjadi. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan *Cash Flow From Operating Activities* sebagai variabel X1 dan *Cash Flow From Investing Activities* sebagai variabel X2 terhadap *Cash And Cash Equivalents At End At Year* sebagai variabel Y. Adapun data dari setiap variabel tersebut peneliti sajikan dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1
Cash Flow From Operating Activities dan Cash Flow From Investing Activities
terhadap *Cash and Cash Equivalents at End at Year*
PT. Metrodata Electronic, Tbk. Periode 2009-2018

Periode	<i>Cash Flow From Operating Activities</i> %	KET	<i>Cash Flow From Investing Activities</i> %	KET	<i>Cash And Cash Equivalents At End At Year</i> %	KET
2009	15,17		4,52		5,02	
2010	8,56	↓	27,89	↑	3,06	↓
2011	5,39	↓	14,91	↓	6,55	↑
2012	8,17	↑	16,88	↑	7,01	↑
2013	0,18	↓	4,86	↓	3,41	↓
2014	16,20	↑	0,22	↓	9,31	↑
2015	(13,94)	↓	1,02	↑	10,99	↑
2016	37,11	↑	8,73	↑	16,74	↑
2017	4,28	↓	10,03	↑	16,44	↓
2018	18,89	↑	10,94	↑	21,47	↑

Keterangan : X1 : Pengaruh *Cash Flow From Operating Activities*

X2 : *Cash Flow From Investing Activities*

Y : *Cash And Cash Equivalent At End At Year*

Sumber Data: Laporan Keuangan Publikasi PT. Metrodata Electronic, Tbk

Table 1.1 menunjukkan data mengenai beberapa komponen laporan neraca PT. Metrodata Electronic yang terdiri dari.

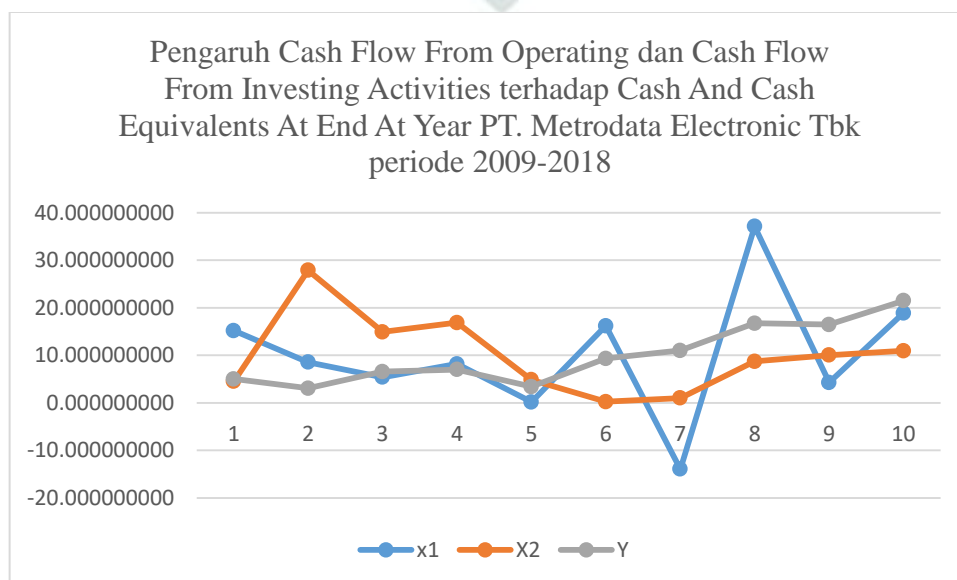
Pengaruh *Cash Flow From Operating Activities* (X1) Pada periode tahun 2009 dengan Rasio 15,17, pada periode tahun 2010 pertumbuhannya turun menjadi 8,56, pada periode tahun 2011 pertumbuhannya menurun menjadi 5,39, pada periode tahun 2012 pertumbuhannya naik menjadi 8,17, pada periode tahun 2013 pertumbuhannya turun menjadi 0,18, pada periode tahun 2014 pertumbuhannya naik menjadi 16,20, pada periode tahun 2015 pertumbuhannya menurun menjadi -13,94, pada periode tahun 2016 pertumbuhannya naik menjadi 37,11, pada periode tahun 2017 pertumbuhannya turun menjadi 4,28, pada periode tahun 2018 pertumbuhannya naik menjadi 18,89.

Cash Flow From Investing Activities (X2) pada periode tahun 2009 dengan Rasio 4,52, pada periode tahun 2010 pertumbuhannya naik menjadi 27,89, pada periode tahun 2011 pertumbuhannya turun menjadi 14,91, pada periode tahun 2012 pertumbuhannya naik menjadi 16,88, pada periode tahun 2013 pertumbuhannya turun menjadi 4,86, pada periode tahun 2014 pertumbuhannya turun menjadi 0,22, pada periode tahun 2015 pertumbuhannya naik menjadi 1,02, pada periode tahun 2016 pertumbuhannya naik menjadi 8,73, pada periode tahun

2017 pertumbuhannya naik menjadi 10,03, pada periode tahun 2018 pertumbuhannya naik menjadi 10,94.

Cash and Cash Equivalents At End At Year (Y) pada periode tahun 2009 dengan Rasio 5,02, pada periode tahun 2010 pertumbuhannya menurun menjadi 3,06, pada periode tahun 2011 pertumbuhannya naik menjadi 6,55, pada periode tahun 2012 pertumbuhannya naik menjadi 7,01, pada periode tahun 2013 pertumbuhannya turun menjadi 3,41, pada periode tahun 2014 pertumbuhannya naik menjadi 9,31, pada periode tahun 2015 pertumbuhannya naik menjadi 10,99, pada periode tahun 2016 pertumbuhannya naik menjadi 16,74, pada periode tahun 2017 pertumbuhannya turun menjadi 16,44, pada periode tahun 2018 pertumbuhannya naik menjadi 21,47.

Grafik 1.1



Berdasarkan data pada grafik di atas, terlihat bahwa pengaruh *Cash Flow From Operating Activities* dan pengaruh *Cash Flow from investing activities* dan *cash*

and Cash Equivalent At End At Year mengalami naik turun atau fluktuasi dari tahun satu ke tahun berikutnya, serta penurunan dari tahun ketahun yang signifikan. Data tersebut juga terlihat bahwa *Cash Flow From Operating Activities* dan *Cash Flow From Investing Activities* pengaruhnya relatif besar terhadap *Cash and Cash Equivalent At End At Year*.

Namun dari data tersebut, ada beberapa data yang menunjukkan suatu masalah, yaitu pada data tahun 2009, pengaruh *Cash Flow From Operating Activities* mengalami penurunan, namun pada 2010 dan 2011 mengalami penurunan dan mengalami kenaikan lagi pada 2012 hanya sedikit pada 2013 mengalami penurunan, pada 2014 mengalami kenaikan, pada 2015 mengalami penurunan, pada 2016 mengalami kenaikan, pada 2017 mengalami penurunan namun pada 2018 mengalami kenaikan. Pengaruh *Cash Flow From Investing Activities* terlihat mengalami penurunan di tahun 2009, namun pada tahun 2010 mengalami kenaikan. Setelah itu mengalami penurunan kembali pada tahun 2011 dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2012, namun pada 2013 dan 2014 mengalami penurunan. Setelah itu pada tahun 2015 sampai 2018 mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Begitu pula *Cash And Cash Equivalents At End At Year* yang mengalami kenaikan dan penurunan yang stabil pada tiap tahunnya.

Berkenaan dengan masalah data tersebut yang fluktuatif pada latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***Pengaruh Cash Flow From Operating Activities dan Cash Flow From Investing Activities terhadap Cash And Cash Equivalents At End At Year pada***

perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Metrodata Electronics Tbk. Periode 2009-2018).

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Mengacu kepada latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Cash Flow From Operating Activities* terhadap *Cash And Cash Equivalents At End At Year* pada Pt. Metrodata Electronic, Tbk periode 2009-2018?
2. Seberapa besar *Cash Flow From Investing Activities* terhadap *Cash And Cash Equivalent At End At Year* pada Pt. Metrodata Electronic, Tbk periode 2009-2018?
3. Seberapa besar pengaruh *Cash Flow From Operating Activities* dan *Cash Flow From Investing Activities* terhadap *Cash And Cash Equivalents At End At Year* pada Pt. Metrodata Electronic, Tbk periode 2009-2018?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Cash Flow From Operating Activities* terhadap *Cash and Cash Equivalent At End At Year* pada Pt. Metrodata Electroni, Tbk periode 2009-2018;

2. Untuk mengetahui seberapa besar *Cash Flow From Investing Activities* terhadap *Cash and Cash Equivalent At End At Year* pada Pt. Metrodata Electronic, Tbk, periode 2009-2018;
3. Untuk membandingkan dan menguraikan seberapa besar pengaruh *Cash Flow From Operating Activities* dan *Cash Flow From Investing Activities* terhadap *Cash and Cash Equivalent At End At Year* pada Pt. Metrodata Electronic, Tbk periode 2009-2018.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan baik secara akademik maupun praktis, seperti peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademik
 - a. Mendeskripsikan pengaruh *Cash Flow From Operating Activities* dan *Cash Flow From Investing Activities* terhadap *Cash and Cash Equivalent At End At Year* pada Pt. Metrodata Electronic, Tbk periode 2009-2018;
 - b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Cash Flow From Operating Activities* dan *Cash Flow From Investing Activities* terhadap *Cash and Cash Equivalent At End At Year* pada Pt. Metrodata Electronic, Tbk periode 2009-2018;
 - c. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Cash Flow From Operating Activities* dan *Cash Flow From Investing Activities* terhadap *Cash and Cash Equivalent At End At Year* pada Pt. Metrodata Electronic, Tbk periode 2009-2018.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi praktisi Perusahaan menjadi pertimbangan dalam melakukan laporan keuangan yang memperlihatkan pengaruh aktivitas-aktivitas operasi pendanaan, dan investasi perusahaan terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu dalam suatu cara yang merekonsiliasi saldo awal dan akhir;
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat menjadi masukan sekaligus acuan dalam mencermati Pengaruh *Cash Flow From Operating Activities* dan *Cash Flow From Investing Activities* terhadap *Cash and Cash Equivalent at End at Year* pada Pt. Metrodata Electronic, Tbk periode 2009-2018.